

KPU Kabupaten Bogor Gelar Tahapan Pemilu

BOGOR (IM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bogor melakukan sosialisasi tahapan pemilu dengan media masa untuk memberikan pemahaman tentang pemilu tahun 2024 mendatang.

“Maksud dan tujuan sosialisasi tatap muka dengan media ini agar para jurnalis memiliki pemahaman utuh terkait tahapan pemilu 2024 yang membutuhkan waktu lama yakni 20 bulan sebelum hari pemungutan suara pada 24 Februari 2024,” ujar

Herry Setiawan Komisioner KPU Bogor Divisi Sosdiklih Parmas SDM di sela acara itu kemarin.

Dalam kesempatan itu, Ketua KPU Bogor, Ummi Wahyuni menjelaskan bahwa saat ini KPU sedang men-

jalankan tahapan pemilu berupa rekrutmen badan adhoc PPK dan PPS.

“Selain itu juga kami sedang melakukan uji publik penataan dapil DPRD Kabupaten Bogor yang diusulkan ke KPU RI melalui KPU Provinsi,” ujar Ummi Wahyuni.

Ummi menambahkan bahwa KPU Bogor juga berupaya memertahankan juara dalam pembuatan Rumah Pintar Pemilu (RPP) digital dengan fitur aksesibilitas bagi difabel.

“Kami berupaya mempertahankan reputasi RPP digital terinovatif di Jawa Barat dengan inovasi baru berupa fitur bagi penyandang disabilitas netra dengan RPP digital bersuara,” tandasnya. ●gio

Ular Sanca Sumbat Saluran Air Warga

BOGOR (IM) - Warga Perumahan Prima, Bojong Gede, Kabupaten Bogor digegerkan dengan penemuan Ular Sanca di dalam saluran air. Tak hanya itu, keberadaannya pun sempat menyumbat aliran air.

Kasi Penyelamatan dan Pertolongan Darurat Damkar Kabupaten Bogor, Asan menyebutkan, pihaknya menerima aduan adanya Ular Sanca menyumbat saluran air pada pukul 01.10 WIB dini hari. “Ketika penghuni rumah menyuci piring, ia mendapati saluran air washtafel tidak mengalir,” ujarnya.

Mendapati hal tersebut, pemilik rumah pun mengecek pipa hingga pada

saluran pembuangan air di depan rumahnya.

“Ternyata pipa pembuangannya tersumbat diakibatkan oleh Ular Sanca dengan ukuran cukup besar,” ucap Asan. Ia mengatakan, ular tersebut tersangkut tidak bisa keluar dari pipa air lantaran tubuhnya yang besar setelah memakan binatang lainnya. Atas hal tersebut pun, Penghuni rumah menghubungi Damkar Kabupaten Bogor. “Evakuasi berjalan selama 30 menit,” jelasnya.

Ketika Tim berhasil mengevakuasi ular, tambah Asan, ular tersebut dievakuasi dalam keadaan mati. “Karena kepala ular berada di dalam pipa paralon pembuangan air,” pungkasnya. ●gio

Pemkab Bogor Dukung Pengembangan Kampus Univ. Muhammadiyah Bogor Raya

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor menerima kunjungan audiensi dari PP Muhammadiyah Kabupaten Bogor terkait rencana pengembangan kampus Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, yang diterima langsung oleh Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan di Ruang Rapat Bupati, Rabu (14/12).

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Bogor senantiasa mendukung rencana pengembangan kampus Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.

Ia berharap Bogor Barat kedepan bisa menjadi pusat pendidikan. Pemerintah siap mendukung baik pembangunan maupun perbaikan infrastruktur untuk mengurai kemacetan di wilayah Barat Kabupaten Bogor.

Juga rencana untuk membuat jalur alternatif kemacetan yang ada di daerah Bogor Barat.

“Intinya kami men-

kung rencana pengembangan kampus Universitas Muhammadiyah Bogor Raya tersebut,” terang Plt. Bupati Bogor.

Saat ini bahkan pihaknya telah menerima SK Mendikbud terkait berdirinya Muhammadiyah Bogor Raya.

Pihak Muhammadiyah melalui M. Gofar menjelaskan, setelah 15 tahun Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBR) memiliki akademi kebidanan, kini UMBR memiliki tiga jurusan tambahan yakni Ilmu Gizi, Aktuaria dan Ilmu Komputer.

“Itu adalah amanat dari pemerintah, kami mengembangkan jurusan baru. Kami sendiri belum pengalaman tapi Insya Allah tiga jurusan itu semua sudah ada di Kabupaten Bogor yaitu di IPB. Jadi Ilmu Gizi, Aktuaria, dan Ilmu Komputer ada di IPB sehingga kami nanti bisa bekerjasama dan mudah-mudahan Pemda Kabupaten Bogor bisa mendukung,” tandasnya. ●gio

DIY Diprediksi Kedatangan Empat Juta Wisatawan Selama Nataru

YOGYAKARTA (IM) - Wisatawan yang masuk ke DIY pada masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023 diprediksi melonjak. Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memperkirakan, wisatawan yang akan datang ke DIY lebih dari empat juta orang selama Nataru.

“Jumlah penduduk DIY 3,7 juta orang, kalau masuk sekitar empat jutaan (wisatawan). Bukan berarti penduduk DIY tidak boleh berwisata, jadi sekitar tujuh jutaan mungkin yang berada di DIY,” kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (15/12).

Dijelaskan, puncak arus masuknya wisatawan ke DIY diperkirakan pada 23 Desember 2022. Sedangkan, puncak balik wisatawan diperkirakan akan terjadi pada 1 Januari 2023. Meski begitu, Made menyebutkan, tingginya mobilitas di DIY akan terjadi pada 24 Desember 2022. Pasalnya, pada hari tersebut sekitar tujuh juta orang akan bermobilisasi di DIY.

“Yang bermasalah justru di pertengahan ketika 24 (Desember wisatawan) stay disini. Maka mobilitas akan tinggi di DIY sendiri. Arus datang tidak mempengaruhi,

tapi mobilitas di DIY yang mengakibatkan mungkin ada kemacetan dan dampak lainnya,” ujar Made.

Made juga menyebut bahwa selama Nataru akan ada warga yang berdomisili di DIY melakukan mudik ke luar DIY. Diperkirakan, yang akan keluar dari DIY selama Nataru mencapai 900 ribu orang.

Wakil Kepala Kepolisian (Wakapolda) DIY, Brigjen Pol R Slamet Santoso mengatakan, pihaknya akan mengawasi jalur-jalur yang menjadi masuknya wisatawan ke DIY. Setidaknya, ada tujuh pintu masuk ke DIY yang berpotensi dilewati wisatawan.

“Dari mulai Tempel, Prambanan, Temon, Rongkop, dan di daerah Nanggulan,” kata Slamet.

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta sebelumnya juga menyebut, diperkirakan selama Desember 2022 saja jumlah kunjungan wisatawan mencapai 800 ribu orang. Sebagian besar kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta diperkirakan akan lebih banyak di kawasan Malioboro.

“Akan ada lonjakan wisatawan yang datang di titik-titik tertentu di Kota Yogyakarta pada libur Nataru,” kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko. ●pra

8 | Nusanantara

IDN/ANTARA



OMBUDSMAN RI TINJAU PELAYANAN PUBLIK LAPAS GORONTALO

Anggota Ombudsman Republik Indonesia (RI) Johannes Widijantoro (kiri) dan Jemsly Hutabarat (kanan) berbincang dengan Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Kota Gorontalo, Gorontalo, Kamis (15/12). Kunjungan Ombudsman RI tersebut dilakukan dalam rangka melihat langsung pelayanan publik Lapas, mulai dari proses kunjungan, program kemandirian hingga sarana dan prasarana.

Bupati Cianjur Tak Terima Wilayahnya Dilabeli Kota Jablay

Kita terus melakukan berbagai upaya agar Cianjur itu benar-benar kota santri, karena Cianjur adalah gudangnya ulama, kata Bupati Cianjur, Herman Suherman.

CIANJUR (IM) - Pemerintah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, tak terima munculnya justifikasi jika Kabupaten Cianjur dilabeli sebagai daerah yang identik dengan dunia esek-esek. Reaksi keras pun disampaikan Bupati Cianjur, Herman Suherman terhadap stigma negatif tersebut.

“Ada yang menyatakan Cianjur adalah kota jablay. Saya enggak terima sebagai bupati Cianjur. Ulama dan umaro berujung terus,” tegas Herman ditemui di kompleks Pendopo Cianjur, kemarin.

Pun soal kalangan ho-

moseksual, Herman menegaskan sejak dulu sudah bersikap tegas. Termasuk ketegasan terhadap aparat sipil negara (ASN) maupun pelajar yang dinilainya sebagai kalangan rentan. “Dan juga gay, saya sejak dulu melakukan upaya, terutama untuk ASN dan sekolah-sekolah. Jangan sampai gay-gay itu masuk Cianjur,” ucapnya.

Tindakan terhadap kalangan ASN yang kedatangan merupakan homoseksual, lanjut Herman, pernah dilakukannya. Ia memutuskan pegawai tersebut. “Dan saya upayanya

kemarin ada gay di kalangan ASN, saya mutasikan yang jauh. Kalau ada di instansi ada yang gay, saya akan pindahkan. Untuk apa? Untuk jangan sampai melakukan itu lagi,” ujarnya.

Herman sudah memerintahkan Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Cianjur mencari aturan sanksi kepegawaian bagi kalangan ASN yang kedatangan merupakan homoseksual.

Pasalnya, tak menutup kemungkinan di kalangan ASN di lingkungan Pemkab Cianjur ada yang mengalami kelainan seksual tersebut.

“Saya perintahkan ke BKD (BKPSDM) untuk cari aturan yang ASN melakukan gay ya, laki-laki dengan laki-laki, itu akan saya tindak sesuai peraturan perundang-undangan,” katanya.

Penegasan sanksi, lanjut Herman, akan dimulai dari kalangan ASN terlebih dulu. Ke depan akan dipikirkan melakukan hal serupa terhadap masyarakat umum yang kepadatan merupakan homoseksual.

“Kita terus lakukan berbagai upaya agar Cianjur itu benar-benar kota santri. Gudangnya ulama,” sebutnya. Sejauh ini tak sedikit masyarakat yang cukup mengenal tempat lokalisasi bernama Gadog di Kabupaten Cianjur. Lokalisasi itu berada di Desa Gadog Kecamatan Cipanas.

“Sekarang Cianjur semakin baik. Lihat ke Gadog. Gadog sudah bagus. Di kuburan Cina (pemakaman nonmuslim di Jalan Perintis Kemerdekaan) ka-

tanya ribuan, cek ke sana atuh, ada ribuan enggak? Ribuan itu banyak atuh,” tegasnya.

Herman menyebut tempat lain yang sekarang mesti diwaspadai dijadikan tempat transaksi seksual adalah tempat kosan. Transaksinya diduga dilakukan secara online. “Sedih saya mendengar seperti itu. Saya sekarang sedang mengkaji dengan Bagian Hukum teknisnya bagaimana. Contohnya saja kawin kontrak. Ini kan terjadi di Kabupaten Cianjur. Makanya kita membuat peraturan bupati (larangan kawin kontrak). Di tempat lain kan belum ada. Ini dalam rangka apa? Dalam rangka supaya Cianjur benar-benar menjadi kota santri,” pungkasnya. ●pra

Pemkot Bogor Pastikan Stok Pangan Aman Jelang Nataru

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor memastikan stok bahan pokok jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru, cukup aman. Meski begitu, lonjakan harga diprediksi tetap akan terjadi.

“Mungkin ada kenaikan harga, tapi sejauh ini yang penting komoditasnya tersedia. Tidak ada kelangkaan dan pasokan aman,” kata Wakil Wali kota Bogor, Dedie A Rachim, Kamis (15/12).

Menurutnya, kenaikan harga biasa terjadi jelang hari-hari besar, seperti Natal. Mengingat, ada lonjakan permintaan bahan pokok dari masyarakat.

Dia juga berharap kenaikan harga tidak terlalu signifikan.

Pemkot Bogor pun telah melakukan sejumlah langkah agar harga bahan pokok tidak melonjak drastis jelang Hari

Raya Natal dan Tahun Baru. Salah satunya dengan menggelar operasi pasar murah.

“Kami selalu mendorong operasi pasar rumah dari Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan. Ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga serta memastikan ketersediaan bahan pokok mencukupi,” jelas Dedie.

Dedie juga memastikan, sejauh ini tidak ada tanda-tanda adanya kelangkaan bahan pokok di pasaran.

Dia memprediksi kondisi akan berlangsung hingga Hari Raya Natal.

“Natal sekitar satu minggu lagi. Sampai hari ini tidak terindikasi keterlambatan pasokan.

Jadi kami asumsikan kondisi pangan aman tersedia dalam jumlah yang cukup. Masih stabil,” tegas Dedie. ●jay

Ridwan Kamil Sebut Jabar Miliki 105 Warisan Budaya Tak Benda

DEPOK (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil mengatakan wilayahnya menjadi provinsi terbanyak yang memiliki warisan budaya tak benda (WBTB).

Mulai dari tari-tarian, musik dan lainnya. Tahun ini, ada 19 jenis yang diakui sebagai WBTB. “Dan selama kami menjabat sudah 81 total ekspresi budaya yang mendapat pengakuan dan totalnya 105,” kata Ridwan Kamil di Depok, Kamis (15/12).

Dari 19 WBTB tersebut, salah satunya ada di Depok yaitu Tari Topeng Cicalak. Tari tersebut merupakan cikal bakal Tari Topeng Betawi di Jakarta. Emil berharap agar kebudayaan yang ada terus berkembang dan mendapat apresiasi.

“Jadi sebegitu kaya budaya Jawa Barat. Mudah-mudahan media mengapresiasi agar kebudayaan ini terus berkembang sebanyak-banyaknya agar hidup seimbang. Urusan fisik, rasa, dan spiritual juga bisa,” ujarnya.

Dia berharap agar industri pariwisata pasca pandemi bisa

membaik. Saat ini sambungannya, pariwisata sudah balik ke situasi normal bahkan sudah melebihi sehingga pihaknya kewalahan.

Selama menjabat, Emil mengaku banyak sektor pariwisata yang direvitalisasi, salah satunya adalah alun-alun.

“Menurut survei, orang Indonesia ini kurang piknik. Hanya 2,6 kali setahun. Jadi pikniklah biar bahagia. Jawa Barat banyak destinasiya, tidak usah selalu mahal, ada kebun teh, ada jalan sehat naik sepeda, naik motor. Mari kita piknik,” tambahnya.

Emil menuturkan akan meresmikan Masjid Raya Al Jabbar di Bandung yang merupakan masjid terbesar di Jabar. Masjid itu nanti bisa dijadikan tujuan wisata juga.

“Di sana ada pariwisata. Ada museum Rasulullah, di dalamnya ada perjalanan Islam Nusantara. Kemudian dikelilingi danau nanti ada perahu. Kemudian dikelilingi taman 25 Nabi dan Rasul. Jadi itulah salah satu kebanggaan,” pungkasnya. ●pra



PROGRAM PENANGANAN LIMBAH MINYAK JELANTAH

Sejumlah siswa menuangkan minyak goreng bekas yang dibawa dari rumah ke dalam jerigen saat program penanganan limbah minyak jelantah di SD Negeri 11 Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali, Kamis (15/12). Kegiatan yang digelar oleh Komunitas Laksana Becik tersebut untuk mengedukasi masyarakat dan generasi muda agar lebih peduli dengan lingkungan terutama terkait masalah limbah minyak jelantah.